



Infrastruktur Jalan Jadi Isu Prioritas Usulan Kab/kota

PONTIANAK - Infrastruktur jalan tetap akan menjadi salah satu prioritas pembangunan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat di tahun 2023. Gubernur Kalbar, Sutarmidji mengungkapkan, usulan dari daerah kabupaten/kota dalam Musrenbang RKPD rata-rata memang persoalan jalan.

"Usulan daerah rata-rata infrastruktur, kayak Jalan arah Suti Semarang (Bengkayang) itu perlu diperhatikan adalah jembatannya. Jalan bagus kalau jembatan tidak ada, bagaimana mau nyeberang," ungkapnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, hingga tahun ini dan depan, Midji sapaan karibnya mengatakan Pemprov terus membangun jalan tersebut.

◆ Ke Halaman 15 kolom 1

Infrastruktur Jalan Jadi Isu Prioritas Usulan Kab/kota

Sambungan dari halaman 9

Kemudian masalah lainnya, banyak jembatan di daerah tersebut yang juga harus diperbaiki terlebih dahulu. "Termasuk (jalan) yang Bengkayang ke Singkawang, tahun lalu ada (dianggarkan), tahun ini ada, tahun depan ada lagi," ucapnya.

Kemudian Midji juga mencontohkan untuk jalan ke Kabupaten Kayong Utara. Mulai dari ruas Jalan Siduk-Sukadana, Sukadana-Melano dan Melano-Teluk Batang yang sudah diusulkan menjadi jalan nasional. Tapi karena itu masih dalam proses pengusulan, seakan-akan menurut Midji semua pihak lepas tangan. Padahal di satu sisi, masyarakat sangat membutuhkan jalan tersebut.

"Jadi saya bilang su-

dalah mau dijadikan jalan nasional atau tidak, provinsi tangani saja, minimal fungsional dan baik," katanya.

Untuk di sisi Kabupaten Kubu Raya, Midji menyebut tahun ini Pemprov bakal menyelesaikan pembangunan jalan dari Rasau Jaya hingga ke ujung, yakni sampai Pelabuhan Penyeberangan Feri. "Itu nanti ke Teluk Batang, untuk Teluk Batang tahun depan akan jadi prioritas," tambahnya.

Pembangunan jalan tersebut akan bersamaan dari dua sisi. Dari arah Teluk Batang ke Sukadana dan sebaliknya dari Sukadana ke Teluk Batang. Sehingga bisa cepat diperbaiki dan minimal kondisinya tidak lagi berlubang-lubang. "Saya bilang jangan pelebaran dulu lah, peningkatan

saja. Asal lancar tidak rusak, tidak banyak lubang dan lain sebagainya," harapnya.

Selain itu pembukaan jalan baru bersama pihak TNI juga terus berlanjut. Seperti Jalan Perawas dan akan terus dilalui dan akan terus dimak-simalkan. Untuk jalan yang sama tahun ini juga kembali dilakukan pembukaan oleh TNI. Jika itu selesai dan bisa dilalui, nantinya akan bisa mempersingkat waktu perjalanan dari Kayong Utara ke Kota Pontianak.

"Sekarang ini dari Pontianak-Rasau, Rasau Penyeberangan-Telok Batang itu bisa 11 jam. Nah nanti kalau sudah lewat Jalan Perawas, dari Melano itu hanya enam jam ke Pontianak," ujarnya.

Lalu jalan provinsi di Kabupaten Sekadau,

seperti di daerah Nanga Mahap ditargetkan Midji harus selesai tahun depan. Jalan tersebut dinilai tidak terlalu panjang dan karena sudah pengerasan, maka tinggal dilakukan pengaspalan.

Termasuk jalan provinsi dari Kota Pontianak ke arah Kakap, Kabupaten Kubu Raya. Untuk mendukung rencana pembangunan Jembatan Kapuas III, maka jalan tersebut harus dilebarkan. Proses pelebaran jalan yang akan menjadi jalan lingkaran luar Kota Pontianak itu sudah dimulai dilakukan.

Untuk Kota Pontianak, Jalan H Rais A Rachman dibuat selebar 16 meter, sebagai pendukung menuju Jembatan Kapuas III. "Saya rasa ada beberapa daerah yang jalan provinsinya akan selesai," pungkasnya. **(bar)**